

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatan pada perdagangan hari Selasa (5/4). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG menguat 32,08 poin atau 0,45% ke level 7.148.299 pada penutupan perdagangan. Dengan demikian, IHSG kembali mencatat rekor lagi tertinggi sepanjang masa.

Kenaikan IHSG ditopang delapan dari 11 sektor. Sektor yang menguat paling tinggi adalah sektor teknologi naik 2,84%, sektor energi naik 1,62% dan sektor barang baku naik 0,81%. Sementara tiga sektor lainnya yang melemah adalah sektor keuangan terkoreksi 0,02%, sektor properti dan real estate turun 0,01% dan sektor barang konsumen non primer juga terkoreksi 0,01%.

Total volume perdagangan saham di BEI pada Selasa mencapai 21,14 miliar dengan total nilai transaksi Rp12,44 triliun. Investor asing mencatat net buy sebesar Rp917,09 miliar di seluruh pasar. (Kontan)

Indeks utama Wall Street melemah pada akhir perdagangan Selasa (5/4) setelah komentar dari Deputy Gubernur Federal Reserve Lael Brainard membuat investor khawatir tentang potensi tindakan agresif bank sentral untuk mengendalikan inflasi. Fokus pada The Fed akan berlanjut pada hari Rabu, ketika bank sentral merilis risalah pertemuan bulan Maret. Investor juga tetap fokus pada krisis Ukraina, yang telah menyebabkan kenaikan harga komoditas yang dapat memperburuk gambaran inflasi yang sudah mengkhawatirkan. (Kontan)

News Highlight

- Komisi Eropa mengusulkan sanksi baru terhadap Rusia berbentuk larangan impor batu bara, kayu, bahan kimia dan produk lainnya. Jika ditotal, nilai impor yang akan dilarang itu mencapai US\$9,86 miliar atau Rp132,8 triliun (kurs Rp14.350 per dolar AS) per tahun. Jika larangan impor batu bara disetujui oleh negara-negara Uni Eropa, ini akan menjadi yang pertama kali semenjak Rusia melakukan invasi ke Ukraina. Sebaliknya, UE sendiri telah mengusulkan larangan impor batu bara sejak Januari, sebelum Rusia melakukan invasi ke Ukraina. Namun, usulan itu ditolak Jerman lantaran negara tersebut sangat bergantung pada batu bara Rusia. Kendati demikian, sumber pemerintah Jerman mengatakan kepada Reuters, bahwa pihaknya saat ini akan mendukung embargo UE secara bertahap terhadap impor batu bara Rusia. (CNN Indonesia)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) sebesar US\$288,4 per ton pada April 2022. Angka tersebut naik 41,5 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar US\$203,69 per ton. (CNN Indonesia)
- Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin mendorong dan mendukung rencana spin off layanan syariah LinkAja menjadi LinkAja Syariah oleh PT Fintek Karya Nusantara (Finarya). LinkAja Syariah akan berdiri sendiri sebagai bank syariah digital di Indonesia. Wapres menekankan pentingnya aspek kehati-hatian dan kesesuaian syariah dapat diterapkan oleh LinkAja, juga persiapannya dalam memenuhi segala persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Bisnis)

Corporate Update

- UNVR**, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) membantah telah melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada karyawannya di sejumlah pabrik. Berakhirnya hubungan kerja 161 karyawan di Rungkut disebut merupakan aksi penyesuaian terhadap operasional bisnis perusahaan. Melalui penjelasan kepada Bursa Efek Indonesia, UNVR menyebutkan bahwa penyesuaian terus dilakukan sebagai upaya perusahaan untuk terus bisa bertahan di tengah situasi yang terus berubah dan penuh tantangan. Penyesuaian aspek sumber daya manusia pada unit-unit tertentu dilakukan seiring dengan transformasi pada end-to-end operasi bisnis agar tetap relevan pada masa mendatang. (Bisnis)
- WIRG**, Saham emiten pengembang metaverse PT WIR Asia Tbk. (WIRG) kembali melepas tententuh auto reject atas (ARA) di hari kedua pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham WIRG naik 24,78 persen ke level Rp282, Selasa (5/4/2022). Direktur Utama WIR Group Michel Budi Wirjatmo mengatakan, tingginya minat terhadap saham perdana WIR Group yang tercermin dari banyaknya pemesanan yang diterima, menunjukkan kepercayaan pasar terhadap fundamental dan prospek perusahaan. (Bisnis)
- INDY**, PT Indika Energy (INDY) serius menggarap lini bisnis kendaraan listrik. Itu dibuktikan dengan pendirian usaha baru berlabel PT Ilectra Motor Group (IMG). IMG didirikan melalui anak usaha perseroan yaitu PT Indika Energy Infrastructure (IE), dan Solusi Mobilitas Indonesia (SMI). (Emitennews)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 April 2022	Foreign Exchange Reserves MAR		\$141.4 B
08 April 2022	Consumer Confidence MAR		113.10
11 April 2022	Retail Sales YoY FEB		15.20%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,148.30	▲ 0.45%	▲ 8.61%
LQ45	1,038.85	▲ 0.52%	▲ 11.54%
JII	605.86	▲ 0.92%	▲ 7.80%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	8,774.96	▲ 2.84%	▼ -2.44%
Energy	1,531.04	▲ 1.62%	▲ 34.36%
Basic Industry	1,380.16	▲ 0.81%	▲ 11.81%
Industrial	1,188.71	▲ 0.79%	▲ 14.66%
Consumer Non Cyclical	665.39	▲ 0.73%	▲ 0.19%
Transportation & Logistic	1,908.30	▲ 0.42%	▲ 19.31%
Healthcare	1,436.27	▲ 0.21%	▲ 1.14%
Infrastructure	973.75	▲ 0.11%	▲ 1.51%
Consumer Cyclical	948.06	▼ -0.01%	▲ 5.29%
Property & Real Estate	733.92	▼ -0.01%	▼ -5.06%
Finance	1,608.87	▼ -0.02%	▲ 5.37%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,641.18	▼ -0.80%	▼ -4.67%
Nasdaq	14,204.17	▼ -2.26%	▼ -9.21%
S&P	4,525.12	▼ -1.26%	▼ -5.06%
Nikkei	27,787.98	▲ 0.19%	▼ -3.49%
Hang Seng	22,502.31	▲ 2.10%	▼ -3.83%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,347.50	▼ -7.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.75	▲ 0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	▲ 0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.03	▲ 0.31



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.